

**ANALISIS EKONOMI PEMBANGUNAN JALAN DI
KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS
MENGUNAKAN METODE ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Jurusan
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

NIKEN ADRIANI

B 300 130 087

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS EKONOMI PEMBANGUNAN JALAN KECAMATAN
GISTING KABUPATEN TANGGAMUS MENGGUNAKAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCCES**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NIKEN ADRIANI

B300130087

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ar' or 'Ag', written over a horizontal line.

(Dr. Agung Riyardi, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS EKONOMI PEMBANGUNAN JALAN KECAMATAN GISTING
KABUPATEN TANGGAMUS MENGGUNAKAN ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS

OLEH :

NIKEN ADRIANI

B300130087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu 25 Maret 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Dr. Agung Riyardi, M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Ir. Maulidiah Indira H, MS.**
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Eny Setyowati, SE, M.Si.**
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta


()
(Dr. Triyono, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah dan di sebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Penulis

Surakarta, 25 Maret 2017



NIKEN ADRIANI

B300130087

ANALISIS EKONOMI PEMBANGUNAN JALAN DI KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS

ABSTRAKSI

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan elemen penting yang dapat menopang sistem perekonomian di suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urutan prioritas kriteria dalam analisis ekonomi pembangunan jalan. Penelitian ini menggunakan 3(tiga) kriteria yaitu percepatan ekonomi, perluasan ekonomi, perkembangan sosial ekonomi serta alternatif-alternatif yaitu angkutan barang yang meliputi mobil truk, mobil L300, mobil box dan angkutan penumpang yang meliputi angkot, ojek dan becak. Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Analytical Hierarchy Proccess (AHP)*. Sampel dalam penelitian ini adalah UPTD. PU CIPTA KARYA, Bapak Camat Gisting, Sekretaris BAPPEDA Tanggamus, Pengawas Konsultan dan Kepala Desa. Hasil penelitian mengenai Analisis Ekonomi Pembangunan Jalan di Kecamatan Gisting menunjukkan bahwa percepatan ekonomi merupakan prioritas pertama atau prioritas terpenting. Berdasarkan uji prioritas global alternatif yang menempati prioritas pertama adalah angkutan barang yang di dukung oleh kontribusi terbesar dari mobil L300 sedangkan alternatif kedua adalah angkutan penumpang yang di dukung oleh kontribusi terbesar dari ojek.

Kata Kunci : Percepatan Ekonomi, Perluasan Ekonomi, Perkembangan Sosial Ekonomi, Angkutan Barang (Mobil Truk, Mobil L300, Mobil Box), Angkutan Penumpang (Angkot, Ojek, Becak)

ABSTRACT

Construction of Road Infrastructure is an important element of the system that can sustain the economy sector in the region. This research aims to know the order of priority criteria in the economic analysis of road construction. This research uses three (3) criteria : Economic Acceleration, Economic Expansion, Socio-Economic Development as well as alternatives, namely transportation of goods which include cars, trucks, L300 cars, box cars and transportation of passengers that includes public transportations, taxis and rickshaws. Method of analysis used in this study is the Analysis Hierarchy Process (AHP). The sample in this research is UPTD. PU CIPTA KARYA Company, The Head of Gisting subdistrict, Secretary of BAPPEDA Tanggamus, Consultant Supervisor and The Village Chief. The results of the research on Economic Analysis of Road Construction in Gisting Subdistrict indicates that acceleration of the economy is the first priority or the most important priority. Based on a test of Alternative Global Priority, that occupies the first priority is the transportation of goods that are supported by the largest contribution from the L300 Cars while the second alternative is the Transportation of Passenger which is supported by the largest contribution from a taxis.

Keywords: Economic Acceleration, Economic Expansion, Socio-Economic Development, transportation of goods (Truck, Car L300, Box Car), transportation of passengers (public transportation, taxis, rickshaws).

1. PENDAHULUAN

Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi negaranya. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan adanya penurunan.(Lincoln, 1997).

Simon Kuznets menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara di pengaruhi oleh akumulasi modal (investasi pada tanah, peralatan, prasarana dan sarana dan sumber daya manusia), sumber daya alam, sumber daya manusia (human resources) baik jumlah maupun tingkat kualitas penduduknya, kemajuan teknologi, akses terhadap informasi, keinginan untuk melakukan inovasi dan mengembangkan diri serta budaya kerja (Todaro, 2000). Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk meringankan beban dunia usaha. Prioritas pertama, pemerintah meminta pemda memberikan fasilitas dan kemudahan agar usaha bisa tetap berjalan baik. Prioritas kedua adalah peningkatan pembangunan proyek infrastruktur di seluruh Indonesia untuk mengatasi gelombang pengangguran, seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dermaga, energi, perhubungan dan perumahan. Selain akan menyerap tenaga kerja, proyek infrastruktur juga membuat perekonomian akan bergerak.

Kabupaten Tanggamus terdiri dari 17 Kecamatan, Kecamatan gisting merupakan kecamatan yang di jadikan objek penelitian dalam penelitian ini, Kecamatan Gisting adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tanggamus, Lampung, Indonesia. Gisting merupakan kecamatan pecahan dari Kecamatan Talang Padang. Gisting berada di ketinggian ± 700 m dpl dengan suhu udara sekitar 18-28 °C dan berada pada kaki gunung Tanggamus. Gisting terdapat

banyak pusat penjualan bunga. Mayoritas penduduk Gisting adalah suku Jawa, Lampung, Batak, Padang dan lain-lain.

Gisting juga memiliki pasar yang disebut pasar Gisting, rumah sakit Panti Secanti, berbagai Hotel dan beberapa lokasi wisata keluarga. Gisting merupakan kota yang cukup maju bila dilihat dari penduduknya yang makmur sejahtera. Kecamatan Gisting adalah kecamatan yang memiliki prestasi di Kabupaten Tanggamus karena kecamatan ini memiliki berbagai aspek yang unggul dari kecamatan lain seperti mutu pendidikan yang baik dari TK hingga SMA, desa-desa di kecamatan Gisting termasuk desa yang bersih masyarakatnya yang saling gotong royong membangun desa serta memiliki home industri yang sudah terarah dengan baik. Kecamatan Gisting dapat dikatakan sebagai sentra ternak kambing dengan populasi ternak mencapai 13,77 dan 13,53 persen. Kecamatan Gisting merupakan kecamatan dengan populasi ternak unggas terbesar dengan 24,71 persen. Populasi ternak unggas juga berpengaruh terhadap produksi telur, Kecamatan Gisting menyuplai telur sebanyak 19,68 persen dari total produksi telur di Kabupaten Tanggamus. Gisting juga merupakan lahan pertanian sayur mayur, seperti kol, kubis, kentang dan wortel.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EKONOMI PEMBANGUNAN JALAN DI KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS MENGGUNAKAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS”**.

Penelitian Andi Asnudin (2010) tentang “Pendekatan Program Partisipatif dalam Pembangunan Proyek Infrastruktur di Indonesia” metode yang digunakan dengan pendekatan program partisipatif, hasil yang didapatkan adalah pembangunan infrastruktur perdesaan dengan menggunakan pendekatan program partisipatif masyarakat setempat akan efektif dalam mendorong ketersediaan infrastruktur sebagai sarana aksesibilitas untuk menunjang kegiatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, dan menimbulkan rasa memiliki di kalangan masyarakat sehingga pemeliharaan infrastruktur di masa

yang akan datang dapat menggunakan dana-dana swadaya atau modal sosial yang ada pada masyarakat.

Penelitian Theresia Fitriyani Muntasar, Ellen J. Kumaat dan R. J. M. Mandagi (2011) tentang “Penentuan Skala Prioritas Proyek Pembangunan Jalan Di Kabupaten Banggai Kepulauan dengan Menggunakan Proyek Hirarki Analitik” bertujuan untuk menetapkan skala prioritas alternatif proyek pembangunan jalan di Propinsi Kabupaten Banggai Kepulauan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analytical Hiererchy Proccess, hasil yang didapat dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kriteria kondisi jalan lebih penting dari kriteria Jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk karena untuk mencapai pemerataan di lapisan masyarakat. Kriteria Kondisi jalan sama pentingnya dengan kriteria potensi ekonomi. Kriteria kondisi jalan sedikit lebih penting dari kriteria anggaran biaya karena perlunya peningkatan infrastruktur pada kabupaten yang baru berkembang. Kriteria kondisi jalan tidak lebih penting dari kriteria tingkat kepentingan. Hal ini disebabkan tingkat kepentingan meliputi aksesibilitas dan pengaruhnya secara menyeluruh pada perkembangan kabupaten. Kriteria jumlah dan pertumbuhan penduduk tidak lebih penting dengan kriteria potensi ekonomi daerah. Kriteria jumlah dan pertumbuhan penduduk tidak lebih penting dari kriteria biaya dan kriteria tingkat kepentingan. Kriteria potensi ekonomi daerah penduduk tidak lebih penting kriteria tingkat kepentingan. Kriteria tingkat kepentingan merupakan kriteria yang lebih penting dari semua kriteria yang ada.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Data primer, Data primer merupakan data yang di kumpulkan dari sumber asli untuk tujuan tertentu (Kuncoro, 2012). Metode pengumpulan data yang di rancang untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, baik melalui survey, wawancara dan kuesioner (Kuncoro, 2015). Data primer dalam penelitian ini mengenai analisis ekonomi permbangunan jalan di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, Lampung.

2.2 Metode Analisis Data

Metode analisis yang di pakai untuk menganalisis ekonomi pembangunan jalan dalam penelitian ini adalah dengan metode Analytical Hierarchy Proccess. Analytical Hierarchy Proccess (AHP) adalah penyederhanaan suatu persoalan kompleks yang tidak terstruktur, strategik dan dinamik menjadi bagian-bagiannya, serta menata dalam suatu hirarki. Kemudian tingkat kepentingan setiap variabel di beri nilai numerik serta subjektif tentang arti penting variabel tersebut secara relatif di bandingkan dengan variabel yang lain. (Saaty T. Lorie 1994)

Kriteria yang di gunakan dalam penelitian ini adalah percepatan ekonomi, perluasan ekonomi dan perkembangan sosial ekonomi sedangkan alternatif yang digunakan adalah angkutan barang (mobil L300, mobil truk, mobil box) dan angkutan penumpang (ojek, angkot, becak).

Berikut merupakan penjabaran rumus lengkap yang di pergunkan untuk menghitung konsistensi bobot:

- Menghitung lamda max dengan rumus :

$$\alpha \max = \frac{\sum \alpha}{n}$$

- Menghitung CI (Consistency Ratio) dengan rumus :

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis Analytical Hierarchy Proccess (AHP) di atas, kriteria yang paling berpengaruh dalam pembangunan jalan di Kecamatan Gisting adalah kriteria Percepatan Ekonomi dengan bobot 0,647.

Tabel 1

**Prioritas Kepentingan Kriteria dalam Analisis
Ekonomi Pembangunan Jalan**

Kriteria	Bobot	Prioritas
Percepatan ekonomi	0,647	I
Perluasan ekonomi	0,253	II
Perkembangan sosial ekonomi	0,099	III

Dari hasil perhitungan menggunakan metode Analytical Hierarchy Procces diatas, kriteria yang paling berpengaruh atau kriteria terpenting dalam analisis ekonomi pembangunan jalan di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus ini adalah Percepatan ekonomi dengan bobot 0,647. Hal ini di karenakan pembangunan infrastruktur jalan tidak akan mungkin berjalan tanpa adanya investasi, oleh sebab itu percepatan ekonomi sangat penting bagi pembangunan jalan karena investasi memiliki peran besar untuk terwujudnya sarana publik yang mampu menopang kehidupan masyarakat sekitar. Pembangunan jalan dapat meningkatkan aksesibilitas infrastruktur dasar masyarakat dan mampu mempercepat pemerataan pembangunan daerah, sehingga laju pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan sosial akan lebih merata, seimbang dan berkesinambungan. Tanpa adanya percepatan ekonomi dalam pembangunan suatu daerah maka tidak akan terjadi pemerataan pembangunan.

Kriteria selanjutnya dalah perluasan ekonomi dengan bobot 0,253 sama halnya dengan percepatan ekonomi, peran perluasan ekonomi juga sangat menopang terjadinya pembangunan infrastruktur karena pada dasarnya percepatan ekonomi dan perluasan ekonomi dapat diartikan adanya investasi dibidang infrastruktur.

Kriteria terakhir adalah perkembangan sosial ekonomi dengan bobot 0,099 perkembangan sosial ekonomi menjadi prioritas terakhir dalam penelitian ini. Hal ini di karenakan perkembangan sosial ekonomi

tidak akan terjadi tanpa adanya percepatan ekonomi dan perluasan ekonomi, masyarakat dapat merasakan manfaat atau dampak dari adanya percepatan ekonomi dan perluasan ekonomi. Dimana perkembangan sosial ekonomi masyarakat akan terbantu dengan adanya investasi dibidang infrastruktur dengan dibangunnya infrastruktur jalan sangat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari, terutama mereka para petani akan sangat terbantu dalam pendistribusian barang-barang hasil pertaniannya yang kemudian akan meningkatkan pendapatan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain kriteria dalam penelitian ini terdapat alternatif-alternatif yaitu angkutan barang dan angkutan penumpang. Dari kedua alternatif tersebut alternatif angkutan barang (bobot 0,774) dianggap paling penting oleh responden. Hal ini di karenakan dengan dibangunnya jalan menyebabkan volume angkutan barang menjadi lebih tinggi, khususnya di Kecamatan Gisting merupakan Kecamatan penghasil sayuran dengan dibangunnya jalan yang baru maka membuka akses yang lebih dekat dan akses yang lebih baik sehingga angkutan barang tidak lagi menempuh jalan yang lebih jauh untuk mendistribusikan hasil-hasil pertanian. Selain efisiensi waktu dan biaya dampak pembangunan jalan ini meningkatkan volume pengangkutan hasil-hasil pertanian.

Selanjutnya adalah alternatif angkutan penumpang (bobot 0,247). Dampak yang dirasakan angkutan penumpang dengan adanya pembangunan jalan ini hampir sama dengan angkutan barang, tetapi tidak

sebanyak angkutan barang karena pada dasarnya masyarakat sudah memiliki alat transportasi pribadi sehingga angkutan penumpang tidak terlalu banyak diminati.

Pada alternatif angkutan barang terdapat tiga angkutan yang meliputi mobil L300, mobil truk dan mobil box. Dari ke tiga alternatif tersebut alternatif yang paling berpengaruh untuk angkutan barang adalah mobil L300 (bobot 0,456). Selanjutnya adalah mobil truk (bobot 0,219) dan terakhir adalah mobil box (bobot 0,097). Hal ini dikarenakan mobil L300 adalah mobil yang paling banyak digunakan untuk mendistribusikan hasil pertanian seperti sayuran.

Pada alternatif angkutan penumpang terdapat tiga angkutan penumpang yang meliputi angkot, ojek dan becak. Dari ke tiga alternatif tersebut alternatif yang paling berpengaruh untuk angkutan penumpang adalah ojek (bobot 0,138). Selanjutnya adalah angkot (bobot 0,080) dan terakhir adalah becak (0,028).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Pengujian kriteria menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dapat menunjukkan bahwa kriteria yang paling berpengaruh dari adanya pembangunan jalan adalah perkembangan sosial ekonomi dengan bobot 0,724. Prioritas kedua yang berpengaruh adalah percepatan ekonomi dengan bobot 0,193 sedangkan prioritas ketiga adalah perluasan ekonomi dengan bobot 0,083.

2. Prioritas global dalam analisis ekonomi pembangunan jalan secara berturut-turut dari prioritas pertama sampai terakhir adalah sebagai berikut : alternatif angkutan barang dengan bobot 0,774, angkutan penumpang dengan bobot 0,226.
3. Berdasarkan hasil metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dari masing-masing kriteria yaitu percepatan ekonomi, perluasan ekonomi dan perkembangan sosial ekonomi didapatkan hasil pada alternatif yang menunjukkan keterkaitan kontribusi antar alternatif pertama yaitu angkutan barang dan angkutan penumpang dengan alternatif-alternatif dibawahnya yaitu angkot,ojek dan becak serta mobil L300, mobil truk dan mobil box.
4. Hasil uji konsistensi pada metode Analytical Hierarchy Process (AHP) menunjukkan bahwa semua hasil yang diberikan responden konsisten, karena hasil yang didapatkan sudah konsisten maka perhitungan tidak perlu diulang lagi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pembangunan Jalan di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Diharapkan pemerintah dapat memperluas pemerataan pembangunan jalan pada setiap kecamatan sehingga akses yang dimiliki setiap kecamatan nantinya mampu menopang berlangsungnya perekonomian masyarakat setempat. baik dalam hal angkutan yang berhubungan dengan pertanian maupun mempermudah akses yang dilalui jika kecamatan tersebut memiliki sektor pariwisata.
2. Pembangunan infrastruktur jalan yang sesuai dengan proporsi volume angkutan mampu mengurangi terjadinya kerusakan dalam waktu yang singkat, pemerintah diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas pembangunan jalan yang sesuai dengan proporsi volume angkutan yang melintasi jalan tersebut, sehingga kerusakan dalam waktu yang singkat dapat dihindari.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut, baik dengan cara mengembangkan kriteria, sub kriteria dan alternatif maupun analisis

DAFTAR PUSTAKA

- Aimon, Hasdi. 2012. “ *Produktivitas, Investasi Sumberdaya Manusia, Investasi Fisik, Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*” Jurnal Kajian Ekonomi Volume 1, Nomor 1, Mei 2012.
- Allen, C. Ralph and Stone H Jack. 2001.” *Strategic Behavior, Real Rigidities, and Production Coordination Failures*”. Eastern Economic Journal, Vol. 27, No. 3 (Summer, 2001), pp. 267-286.
- Armada, Putra Tommy. 2014. “ *Analisa Ekonomi Perbaikan Jalan Palembang-Betung Kab.Banyuasin Terhadap Nilai Kerugian Akibat Kemacetan*”. Vol.2.No.3,September 2014 ISSN: 2355-374X
- Arsyad, Lincolin. 2005. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Kedua.Yogyakarta: BPFE.
- Asnudin, Andi. 2010. “ *Pendekatan Partisipatif dalam Pembangunan Proyek Infrastruktur Perdesaan di Indonesia*”. Jurnal SMARTek,Vol.8 No. 3. Agustus 2010: 182 – 190
- Azis, J Iwan. 1990. “ *Analytic Hierarchy Process in The Benefit-cost Framework: A Post-Evaluation Of The Trans-Sumatra Highway Project*”. Volume 48, No.1, September 5, 1990.
- Conte, Le Joseph. 1895. “ *The Theory Of Evolution and Social Progress*”. Vol. 5, No. 4 (July,1895), pp. 481-500
- Damarsari Raina, Yulmardi Junaidi. 2015. “ *Kinerja Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi*”. Vol. 2 No. 1, Januari-Maret 2015 ISSN: 2338- 4603
- Dang, G and Pheng Sui L. 2015. “ *Infrastructure Investment In Developing Economies*” DOI 10.1007/978-981-287-248-7-2.
- BPS: Kabupaten Tanggamus Dalam Angka. 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus Lampung Katalog 1102001.1802
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. “*Economic Geography Of Indonesia: Can MP3EI Reduce Inter- Regional inequality*”. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, Vol. 2, Issue 2 (June) ISSN 2289-1560.

- Muntasar Fitriyani Theresia , Kumaat J. Ellen, Mandatangi R. J. M. 2011. *“Penentuan Skala Prioritas Proyek Pembangunan Jalan Di Kabupaten Banggai Kepulauan dengan Menggunakan Proyek Hirarki Analitik”*. Vol. 1, No. 1. Maret 2011 ISSN 2087-9334 (38-46)
- Novianti, Trisita. 2011. “ Pemodelan Risiko Pendapatan Proyek Infrastruktur Jalan Tol dengan Pendekatan Fault Tree Analysis”. Volume 6 No. 2 Desember 2011 hal. 138-149
- Perwandono Kurniasari Dewi, Pujawan Nyoman I. 2010. *“Aplikasi Model House Of Risk (HOR) Untuk Mitigasi Risiko Proyek Pembangunan Jalan Tol Gempol-pasuruan”*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XI. ISBN : 978-979-99735-9-7
- Saaty, L Thomas. 1990. *“ How To Make a Decision : The Analytic Hierarchy Process ”*. European Journal of Operational Research 48 (1990) 9-26.
- Saaty, W.R. 1987. “ The Analytic Hierarchy Process-What It Is and How It Is Used” *Mat/d Modelling*, Vol. 9, No. 3-5, pp. 161-176, 1987
- Sandika Sofia Rudi, Maulida Yusni dan Setiawan Deni. 2014. *“Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan”* JOM FEKON 1. NO. 2 OKTOBER 2014.
- Susanto Bambang, Berawi Ali Mohammed. 2012. *“ Perkembangan Kebijakan Pembiayaan Infrastruktur Transportasi Berbasis Kerjasama Pemerintah Swasta di Indonesia ”*. jurnal Transportasi Vol. 12 No. 2 Agustus 2012: 93-1.
- Wahyuni Tri Krismantri. 2009. *“Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Produktifitas Ekonomi di Indonesia”* Institut Pertanian Bogor.
- Yunisvita. 2011. “ Transformasi Struktur Ketenagakerjaan dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan” Volume 9. No. 2 hal: 90 – 99.